

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ETIKET BERPAKAIAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMA PGRI
INDRALAYA UTARA)**

SKRIPSI

Oleh:

Anggi Saputri

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ETIKET BERPAKAIAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMA PGRI
INDRALAYA UTARA)**

SKRIPSI

Oleh :

Anggi Saputri

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan,

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Pembimbing Skripsi



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ETIKET BERPAKAIAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMA PGRI
INDRALAYA UTARA)**

SKRIPSI

Oleh :

Anggi Saputri

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621025

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jum'at, 29 Juli 2022

Mengesahkan,

Pembimbing Skripsi



**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Pembimbing Skripsi



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Saputri
NIM : 06051281621025
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Etiket Berpakaian Peserta Didik (Studi Kasus di SMA PGRI Indralaya Utara)” ini beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Anggi Saputri

NIM. 06051281621025

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing I dan bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai pembimbing II atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. selanjutnya juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., bapak Drs. Alfiandra, M.Si., ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd. M.Pd., ibu Husnul Fatimah S.Pd. M.Pd., ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd. ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyani S.Pd., M.Pd sebagai dosen prodi PPKn, serta ibu Rika Novriana, A.Md, Sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian. Terima kasih juga pada dinas pendidikan provinsi Palembang, kepala sekolah beserta guru SMA PGRI Indralaya Utara yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semua pihak yang membacanya.

Indralaya, Juli 2022

Penulis



Anggi Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2.1 Bagi Sekolah	7
1.4.2.2 Bagi Penulis	7
1.4.2.3 Bagi Pembaca.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Etika dan Etiket	8
2.1.1 Pengertian Etika.....	8
2.1.2 Pengertian Etiket	10
2.1.3 Persamaan dan Perbedaan Etika dan Etiket	10
2.1.4 Ruang Lingkup Etiket.....	12

2.2 Pakaian	13
2.2.1 Pengertian Pakaian	13
2.2.2 Fungsi Pakaian	14
2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Berpakaian	15
2.3 Etiket Berpakaian.....	18
2.3.1 Pengertian Etiket Berpakaian.....	18
2.3.2 Etiket Berpakaian Menurut Pandangan Islam.....	19
2.4 Kerangka Berfikir	21
2.5 Alur Penelitian	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Metodologi Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian... ..	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Dokumentasi.....	27
3.5.2 Wawancara.....	28
3.5.3 Observasi.....	28
3.6 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	29
3.6.1 Uji Kredibilitas	29
3.6.2 Uji Transferabilitas	29
3.6.3 Uji Dependabilitas	30
3.6.4 Uji Konfirmanilitas.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Reduksi Data	31
3.7.2 Penyajian Data.....	31
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	33
4.1.1.1 Deskripsi Hasil Data Dokumentasi.....	33
4.1.1.1.1 Gambaran Sekolah SMA PGRI Indralaya Utara.....	34
4.1.1.1.2 Struktur Organisasi Sekolah SMA PGRI Indralaya Utara.....	35
4.1.1.1.3 Jumlah Guru di SMA PGRI Indralaya Utara	36
4.1.1.1.4 Jumlah Peserta Didik SMA PGRI Indralaya Utara	36
4.1.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	37
4.1.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	72
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	74
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	74
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	75
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	108
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1 Kesimpulan... ..	116
5.2 Saran.....	117
5.2.1 Bagi Guru... ..	117
5.2.2 Bagi Peserta Didik... ..	117
5.2.3 Bagi Peneliti... ..	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel... ..	25
Tabel 3.2 Informan Penelitian	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 4.2 Profil SMA PGRI Indralaya Utara	34
Tabel 4.3 Jumlah Guru dan Mata Pelajaran di SMA PGRI Indralaya Utara	36
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik di SMA PGRI Indralaya Utara	36
Tabel 4.5 Daftar Nama Informan Penelitian	37
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran.....	38
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Wawancara Peserta Didik.....	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran	77
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik	81
Tabel 4.10 Deskripsi Data Hasil Wawancara Membercheck.....	86
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Memberchek	103

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berfikir	22
Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Perubahan Usul Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Rubrik Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Palembang
- Lampiran 9 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 11 : Rubrik Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Seminar Hasil
- Lampiran 13 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Studi
- Lampiran 14 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program Studi
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Ujian Akhir Program Studi
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 17 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 18 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian

**ANALISIS TERHADAP FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ETIKET BERPAKAIAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SMA PGRI
INDRALAYA UTARA)**

Oleh

Anggi Saputri

Pembimbing : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Analisis Terhadap Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Etiket Berpakaian Peserta Didik di SMA PGRI Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan atau narasumber dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Teknik analisa data yang digunakan menggunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Etiket Berpakaian Peserta Didik di SMA PGRI Indralaya Utara terdapat 4 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor diri sendiri, faktor lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari pihak sekolah yang telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga ketaatan peserta didik dalam mentaati aturan dalam etiket berpakaian, pihak sekolah juga bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk ikut berperan aktif membimbing peserta didik, memantau peserta didik dalam interaksinya dengan lingkungan sosial. Semua faktor tersebut sangat mempengaruhi peserta didik dalam menjaga nilai – etiket berpakaian dalam kehidupannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosialnya.

Kata kunci : Faktor Pengaruh, Peserta Didik SMA PGRI Indralaya Utara, Etiket Berpakaian.

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

**Mengetahui, Koordinator
Program Studi PPKn,**



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 1987070420150410

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING STUDENT'S DRESS
ETIQUETTE (CASE STUDY AT SMA PGRI NORTH INDRALAYA)**

By

Anggi Saputri

Advisor : Drs. Emil El Faisal, M.Si

Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of the factors that influence the dress etiquette of students at North PGRI Indralaya Senior High School. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Informants or resource persons in this study amounted to 11 people. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. The validity test of the data used includes transferability test, dependability test and confirmability test. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, it shows that the Factors Affecting Students' Dress Etiquette at North PGRI Indralaya Senior High School there are 4 factors namely family factors, school factors, self factors, environmental factors. This can be seen from the school has made various efforts to maintain the obedience of students in obeying the rules in dress etiquette, the school also works with parents of students to take an active role in guiding students, monitoring students in their interactions with the social environment. All of these factors greatly influence students in maintaining dress etiquette values in their lives both in the school environment and in their social environment.

Keywords : Causing Factors, students at North PGRI Indralaya Senior High School, Dress Etiquette.

Advisor



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Advisor



Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

*Approve of
Coordinator of PPKn Study Program*



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 1987070420150410

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mengubah pola tingkah laku seseorang melalui proses belajar dan latihan. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menjadi tempat untuk menanamkan sikap dan karakter yang berpedoman pada nilai dan moral yang ada di dalam masyarakat. Nilai dan moral tersebutlah yang nantinya akan menuntun para generasi bangsa untuk menjadi seorang pengemban estafet kepemimpinan bangsa yang berkarakter. Hal ini pun terdapat pada Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 (dalam Sanjaya, 2006: 273) menegaskan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari rumusan tujuan di atas menunjukkan bahwa pendidikan Indonesia sangat mengedepankan pendidikan karakter dan moral bagi peserta didiknya, yang nantinya akan menuntun peserta didik untuk bisa menghadapi tantangan dari setiap kemajuan zaman baik secara intelektual maupun emosional. Adapun menurut Zubaedi (2011: 82) Pendidikan karakter ini banyak dikaitkan dengan pengertian budi pekerti, akhlak mulia, moral, dan bahkan dengan kecerdasan ganda (*multiple intelligent*).

Dengan begitu implementasi dari pendidikan karakter tersebut bisa dilihat melalui sikap dan etika seorang peserta didik dalam lingkungannya. Peserta didik yang memiliki karakter dalam dirinya, peserta didik akan mampu memahami lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menempatkan diriya dalam berbagai situasi dan kondisi. Peserta didik tersebut cenderung mengerti

bagaimana tanggung jawab dirinya sebagai seorang anak dari Orang Tuanya dan seorang siswa di lingkungan sekolahnya. Peserta didik yang memiliki karakter dalam dirinya memahami mengapa dirinya harus patuh kepada Tuhan Yang Maha Pencipta, kepada Orang Tua dan kepada Guru serta aturan yang ada di lingkungan sekolahnya. Secara tidak langsung peserta didik tersebut memiliki kecerdasan secara emosional dan hal ini akan berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual dirinya. Seseorang yang terdidik karakternya dengan baik akan menghasilkan komitmen, loyalitas, kesadaran dan kemauan dalam berpegang dan mematuhi etika yang berlaku.

Dewasa ini, Pendidikan Indonesia tengah menghadapi tantangan yang sangat kompleks baik dari segi teknologi dan informasi maupun dari pengaruh budaya luar yang sejatinya tidak semua pengaruh tersebut cocok untuk bangsa Indonesia pada umumnya dan secara khusus anak – anak generasi bangsa sehingga terjadi perubahan sosial dalam masyarakat. Wilbert Moore (dalam Elly 2006:49) memandang perubahan sosial sebagai “perubahan struktur sosial, pola perilaku, dan interaksi sosial”. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan luar dari segi berbusana ataupun berpakaianlah yang sangat merebak dikalangan remaja yang dirasa kurang cocok dengan kebudayaan bangsa Indonesia.

Melihat cara berpakaian peserta didik sekolah menengah atas dewasa ini kurang mencerminkan karakter sebagai seorang siswa yang kental akan nilai – nilai dan moral dalam dirinya. Fenomena ini terjadi berawal dari masuknya pengaruh globalisasi ke Indonesia. Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk – bentuk interaksi yang lain sehingga batas – batas negara semakin sempit.

Globalisasi tidak hanya memberikan pengaruh positif namun disisi lain bagi mereka yang belum memahami dengan baik seperti apa menghadapi era globalisasi, maka bisa ikut larut pada pengaruh negatif dari globalisasi. Sebagai contoh, pola hidup hedonisme yang dibawa oleh budaya barat ikut mempengaruhi pola sikap dan perilaku masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan remaja. Pakaian seragam peserta didik sekolah yang pada umumnya harus sopan sesuai

dengan etiket berpakaian dan aturan sekolah, kini hal tersebut tidak lagi jadi pertimbangan. Penggunaan pakaian yang terlalu ketat bagi peserta didik perempuan dan baju yang tidak dirapikan bagi peserta didik laki – laki merupakan pemandangan yang seringkali terlihat. Hal ini tidak hanya memberikan dampak negatif dari segi kesehatan namun juga dapat mengundang timbulnya kriminalitas sebagai contoh pelecehan seksual yang kerap kali dialami oleh peserta didik perempuan salah satu faktornya dikarenakan cara berpakaian peserta didik perempuan yang terlalu ketat dan mengundang syahwat bagi pelaku kejahatan seksual. Ini menjadi tugas berat bagi pendidikan Indonesia untuk mendidik dan menjaga generasi bangsa tetap berpegang pada nilai dan moral bangsa Indonesia khususnya etika berpakaian siswa.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 yang membahas tentang pakaian seragam sekolah bagi peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah mengatakan bahwa pakaian berseragam yang digunakan pelajar sangat penting untuk digunakan sebagai identitas bahwa dia merupakan siswa pelajar. Kewajiban untuk berseragam ataupun berpakaian sesuai aturan yaitu untuk mendidik peserta didik agar dapat menerapkan kedisiplinan dan etiket yang baik dalam perilaku kesehariannya. Dengan berseragam sesuai aturan pun peserta didik diajarkan untuk menerapkan bahwa semua peserta didik yang berseragam setara atau sejajar, sehingga tidak terjadi perbedaan saat berseragam sekolah melalui status sosial dalam masyarakat. Diterapkannya aturan dan etiket berpakaian terhadap peserta didik sangatlah penting untuk mengembangkan moral peserta didik, sehingga dengan moral inilah peserta didik tersebut bisa berkembang dengan baik dan menjadi penerus bangsa yang bermoral dan beretiket yang baik ketika berada di lingkungan masyarakat. Dalam (<http://jurnal.umk.ac.id>) diakses pada hari Minggu, tanggal 19 September 2020 pada pukul 20.00

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan panduan diantaranya adalah Elpendi, pada tahun (2015) yang berjudul “Motif Siswa Melanggar Tata Tertib Sekolah Tentang Aturan Pakaian dan Penampilan di SMA Negeri 1 Pasaman”. Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa motif siswa

melanggar tata tertib sekolah tentang aturan pakaian dan penampilan dipandang karena kecenderungan meniru yang dilakukan oleh siswa yang kemudian dipraktekkan pada dirinya sendiri dan eksistensinya di kalangan kelompoknya meskipun itu melanggar tata tertib. Dalam (<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id>) diakses pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2020 pada pukul 19.00.

Kemudian penelitian oleh Heni Aprianingsih (2017) di Mataram yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Ikhlasyiah Perempuan Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan hasil penelitian peran guru akidah akhlak dalam membina etika berpakaian pada siswa kelas VIII MTs Al – Ikhlahiyah perempuan memiliki peran yang sangat besar ketika siswa berada di lingkungan madrasah melalui tiga bentuk kegiatan yaitu ceramah agama, memberikan contoh langsung dan kegiatan menghafal Al-Qur’an serta dengan pengawasan yang dilakukan secara intensif oleh guru akidah akhlak khususnya dan para guru lainnya. Dalam (<http://etheses.uinmataram.ac.id>) diakses pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2020 pada pukul 20.00

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Masruhani (2017) di Lombok Barat yang berjudul “Pola-Pola Pembiasaan Etika Berpakaian Siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Ar-Rasidi NW Penimbung Gunung Sari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan hasil penelitian pola yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan dua sifat diantaranya yang bersifat tersurat berupa pesen-pesan yang ditulis untuk meningkatkan rasatanggung jawab siswi atas dirinya terutama dalam hal etika berpakaian, dan yang tersirat melalui kata-kata yang disampaikan melalui ceramah-ceramah pada saat kegiatan mengaji ataupun kegiatan sekolah, sehingga di sekolah diterapkan beberapa pola yaitu: pola keteladanan, pola pengontrolan terhadap proses pembiasaan, pola nasihat, pola memberi hukuman. Dalam (<http://etheses.uinmataram.ac.id>) diakses pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2020 pada pukul 20.30

Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu di atas yang membahas mengenai motif dalam melanggar tata tertib berpakaian, peran guru akidah dalam etika berpakaian siswi dan yang terakhir membahas mengenai pola-pola

pembiasaan pada siswa terkait etika berpakaian, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi etiket berpakaian peserta didik.

Jadi dari beberapa hasil peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, tidak memiliki keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang yang membahas tentang Analisis Terhadap Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Etiket Berpakaian Peserta Didik (Studi Kasus di SMA PGRI Indralaya Utara)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari selasa tanggal 26 Februari 2019 dengan melakukan observasi terhadap peserta didik SMA PGRI Indralaya Utara pada saat jam istirahat dan pulang sekolah, peneliti mendapati beberapa kasus pelanggaran tata tertib dalam hal ini etiket berpakaian yang dilakukan peserta didik di SMA PGRI Indralaya Utara. Peneliti melihat bahwa terdapat beberapa peserta didik tersebut menggunakan pakaian seragam yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah yaitu pakaian peserta didik laki – laki yang kancing baju tidak dipasangkan satu dengan lainnya serta pakaian seragam yang tidak dimasukkan dan ada beberapa peserta didik laki – laki yang menggunakan jaket bermain selama dilingkungan sekolah tersebut serta menggunakan seragam yang berbeda dari aturan yang diberikan sekolah. Tidak hanya peserta didik laki – laki, terlihat peserta didik perempuan pun belum menggunakan seragam seperti sebagaimana mestinya tata tertib sekolah. Banyak peserta didik perempuan yang menggunakan seragam sekolah yang terlalu ketat dan lengan baju yang digulung hampir menuju siku serta rok seragam yang sengaja dinaikkan lebih tinggi hingga rok tersebut jauh di atas mata kaki. Mayoritas peserta didik SMA PGRI merupakan peserta didik yang beragama muslim yang pada hakikat nya seorang muslim diatur bagaimana cara berpakaian yang menutup aurat. Kasus pelanggaran tata tertib dalam hal ini etiket berpakaian seragam oleh peserta didik di lingkungan SMA PGRI Indralaya Utara kerap kali dilakukan oleh peserta didik baik peserta didik laki-laki maupun peserta didik perempuan.

Penyimpangan perilaku dalam etiket berpakaian tersebut merupakan salah satu masalah dalam pendidikan yang terkait dengan karakter peserta didik. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan terjadi penyimpangan – penyimpangan perilaku yang lebih jauh lagi. Etiket berpakaian seorang peserta didik seharusnya berpedoman pada aturan sekolah yang mengacu pada nilai – nilai dan moral yang ada dalam masyarakat yang telah sesuai dengan adat dan budaya masyarakat Indonesia yang terkenal dengan sopan dan santunnya.

Merebaknya kejahatan yang terjadi pada saat ini juga menjadi kekhawatiran penting yang harus diperhatikan. Karena kejahatan tersebut bisa saja timbul karna adanya kesempatan, kejahatan pelecehan seksual yang dialami perempuan khususnya peserta didik perempuan pada masa remaja sangatlah tinggi. Dikarenakan perubahan fisik yang mulai terlihat berbeda, dan jika dalam masa tersebut seorang siswa perempuan belum bisa menjaga dengan baik sikap dan perilakunya dalam hal ini etiket berpakaian, dengan menggunakan pakaian seragam yang terlalu ketat dan membentuk lekuk tubuh hingga rok yang terlalu tinggi tidak seperti semestinya seragam sekolah, hal ini bisa mengundang pelaku – pelaku kejahatan seksual.

Dikarenakan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul **“Analisis Terhadap Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Etiket Berpakaian Peserta Didik (Studi Kasus di SMA PGRI Indralaya Utara)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi permasalahan bagi penulis dalam penelitian ini adalah faktor – faktor apa yang mempengaruhi etiket berpakaian peserta didik (studi kasus di SMA PGRI Indralaya Utara) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi etiket berpakaian peserta didik di SMA PGRI Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, sangat diharapkan untuk dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan yang sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan wawasan yang dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan. Memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi etiket berpakaian peserta didik di SMA PGRI Indralaya Utara.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang positif untuk pihak sekolah terutama dalam membina etiket berpakaian peserta didik SMA PGRI Indralaya Utara.

1.4.2.2 Bagi penulis

Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi etiket berpakaian terhadap peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi etiket berpakaian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B Wiranata, I Gede. 2005. *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas (Pengantar Kajian Etika Profesi Hukum)*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aprianingsih, Heni. 2017. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Etika Berpakaian Pada Siswa Kelas VIII MTs AL-IKHLASHIYAH Perempuan Tahun Pelajaran 2016/2017. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. [internet]. tersedia di : (<http://etheses.uinmataram.ac.id>) diakses pada hari Selasa, 29 Juni 2021, pada pukul 20.00
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Chumda, Nasichah. 2017. *Pengaruh Pemahaman Tata Tertib Sekolah Terhadap Perilaku Berbusana Muslimah Siswi di SMK Negeri 1 Kendal*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [internet]. tersedia di : (<http://eprints.walisongo.ac.id>) diakses pada hari Rabu, Tanggal 12 Februari 2020 pada pukul 15.30
- Elpendi. 2015. *Motif Siswa Melanggar Tata Tertib Sekolah Tentang Aturan Pakaian Dan Penampilan Di SMA Negeri 1 Pasaman*. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat Padang. [internet]. tersedia di : (<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id>) diakses pada hari Senin, tanggal 27 Januari 2020 pada pukul 19.00
- Handaya, Ben. 1975. *Etiket dan Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ibrahim. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Kartika, Meida. 2017. *Pakaian Perempuan di Zaman Modern (Studi Pemahaman Hadis Tentang Wanita Berpakaian Tapi Telanjang)*. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. [internet]. tersedia di : (<http://repository.uinjkt.ac.id>) diakses pada hari Senin, Tanggal 22 Maret 2021 pada pukul 22.00
- Kuswardinah, Asih dkk. 2019. *Meningkatkan Pemahaman Etiket Sehari – hari Melalui Pendidikan Bagi Pengurus dan Anggota PKK Kelurahan Sukorejo Kodya Semarang*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. [internet]. tersedia di : (<http://lib.unnes.ac.id>) diakses pada hari Minggu, Tanggal 27 Maret 2021 pada pukul 22.30
- Masruhani. 2017. *Pola-Pola Pembiasaan Etika Berpakaian Siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Ar-Rasidi NW Penimbung Gunung Sari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram. [internet]. tersedia di : (<http://etheses.uinmataram.ac.id>) diakses pada hari Senin, Tanggal 27 Januari 2020 pada pukul 20.30
- Pane, Marulina. 2016. *Etiket dan Netiket*. Jakarta: Kompas
- Pratomo, Yani. *Etiket dalam Pergaulan*. [internet]. tersedia di : (<https://adoc.pub/modul-perkuliahan-etik-umb-etiket-dalam-pergaulan-1-fakultas.html>) diakses pada hari Senin, Tanggal 22 Maret 2021 pada pukul 22.23
- Romdlonatuzzulaichoh, Siti. 2014. *Pembinaan Etika Berpakaian Islami Bagi Siswa Muslim di SMA N 1 Sleman*. Mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. [internet]. tersedia di : (<http://digilib.uin-suka.ac.id>) diakses pada hari Selasa, 29 Juni 2021, pada pukul 21.00
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana

- Setiadi, Elly M. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Hati
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wasono, Muhammad Putro Joko. 2019. *Peningkatan Disiplin Beragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok*. [internet]. tersedia di : (<http://jurnal.umk.ac.id>) diakses pada hari Minggu, tanggal 19 September 2020 pada pukul 20.00
- Zubaedi. 2011. *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana